

TIPS DAN TRIK SUKSES TES KEMAMPUAN AKADEMIK BAGI SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 SOLOK

*Tips and Tricks for Successfully Passing the Academic Ability
Test for Grade XII Students of SMK Negeri 3 Solok*

Fera Zora

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia
ferazora1987@gmail.com

Fajri Basyirun

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia
fajribasyirunmpde@gmail.com

Ikhwan

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia
ikhwangindo@gmail.com

Desi Armi Eka Putri

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia
ekaputri4876@gmail.com

Hendro Masril Saputra

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia
hendromasril@ummy.ac.id

Abstract

This community service activity aimed to improve students' understanding and readiness in facing the Academic Competency Test (TKA). The activity was conducted at SMK Negeri 3 Solok involving 154 students of grade XII from Hospitality, Culinary, and Fashion Design departments. The methods used consisted of interactive lectures, question analysis sessions, and simulations. The results showed that students' understanding of TKA characteristics and problem-solving strategies improved. Approximately 90% of participants stated that the simulation helped them understand the types of questions better, while 100% of students considered the explanation of tips and strategies easy to understand. The activity also increased students' confidence and time management skills in answering TKA questions. Therefore, continuous assistance is needed to strengthen students' readiness in facing higher education entrance examinations.

Keywords— Academic Competency Test, simulation, learning strategy, vocational school, community service

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada dasarnya dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Namun demikian, lulusan SMK juga memiliki peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Perubahan sistem evaluasi menuju Tes Kemampuan Akademik (TKA) menghadirkan tantangan baru bagi siswa SMK karena karakteristik soal yang lebih menekankan kemampuan analisis dan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*).

Selain penguasaan kompetensi kejuruan, siswa SMK juga dituntut memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, dan kemampuan memecahkan masalah sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan maupun menghadapi berbagai bentuk asesmen akademik. Tes Kemampuan Akademik (TKA) hadir sebagai instrumen yang mengukur kemampuan penalaran, literasi, dan pemahaman konsep yang memerlukan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*).

Karakteristik siswa SMK yang lebih banyak berinteraksi dengan pembelajaran berbasis praktik menyebabkan sebagian siswa kurang terbiasa menghadapi soal-soal berbasis analisis dengan stimulus yang panjang. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi soal, mengidentifikasi informasi penting, serta mengelola waktu pengerjaan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan dan pendampingan yang sistematis untuk meningkatkan kesiapan akademik siswa.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa. Pendampingan penguatan materi menjelang ujian terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMK melalui kegiatan bimbingan, latihan soal, dan evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan pendampingan penyelesaian soal berbasis masalah juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui tahapan analisis, implementasi, dan refleksi pembelajaran.

Kajian terbaru menunjukkan bahwa pelatihan penguatan kemampuan akademik dan berpikir logis pada siswa SMK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi Tes Kemampuan Akademik. Kegiatan yang dilaksanakan melalui workshop interaktif, latihan soal, dan pendampingan reflektif mampu meningkatkan pemahaman materi serta kesiapan psikologis peserta didik dalam menghadapi asesmen akademik.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa SMK Negeri 3 Solok serta hasil-hasil kegiatan sebelumnya, diperlukan suatu program pengabdian yang berfokus pada pemberian motivasi, pembahasan soal, serta simulasi Tes Kemampuan Akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap karakteristik soal TKA, membentuk strategi penyelesaian soal yang efektif, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif, pelaksanaan bedah soal dan simulasi. Maka dapat dirincikan mulai dari kegiatan persiapan sampai kegiatan evaluasi kegiatan ini:

A. Persiapan

Kegiatan persiapan ini dilakukan dalam memastikan seluruh perangkat pendukung tersedia dengan melakukan kegiatan koordinasi dengan kepala sekolah terkait dengan kebutuhan dan perizinan dalam kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya dilakukn kegiatan analsiis kebutuhan dengan cara mengidentifikasi materi TKA untuk jenjang SMK yang dirasakan oleh siswa, selanjutnya menyiapkan bank soal yang diperoleh dari website simulasi Tes Kemampuan Akademik.

B. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan tanggal 17 Oktober 2025 yang dilakukan pada siswa SMK Negeri 3 Solok untuk seluruh kelas XII yang dilaksanakan dengan tahapan: 1) memberikan motivasi kepada siswa dalam melanjutkan pendidikan ke Tingkat yang lebih tinggi, 2) penyampaian materi tentang TKA khusus nya pada bidang Produk Kreatif dan kewirausahaan, 3) melakukan bedah soal yang menjadi bahasan dalam eplaksaan TKA, dan 4) memberikan simulasi pelaksanaan kegiatan sebagai evaluasi dari pelaksanaan pembedahan soal yang telah dilakukan.



Gambar 1. Pembukaan Acara TKA Bersama Seluruh Peserta



Gambar 2. Pertemuan Menjelang simulasi dimulai bersama kepala sekolah



Gambar 3. Pelaksanaan Simulasi Tes Kemampuan Akademik

C. Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam mengukur efektifitas kegiatan yang dilakukan dengan melaksanakan 1) posttest untuk melihat peningkatan dalam melakukan kegiatan, 2) observasi partisipasi siswa dalam kegiatan terutama dalam pembahasan soal yang dilakukan, 3) angket kepuasan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat hasil yang didapatkan diantaranya Partisipasi Peserta, dimana kegiatan dilakukan dan diikuti oleh 154 siswa kelas XII dari jurusan Perhotelan, Tata Boga dan Tata Busana. Dalam pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme siswa dalam mengikuti simulasi cukup baik, hal ini terlihat dari aktivitas siswa saat dilaksanakan simulasi mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa siswa merasakan soal yang tersedia terlalu panjang sehingga kesulitan dalam mencerna makna dari soal, setelah dilaksanakan kegiatan siswa merasakan bahwa diperlukan pemahaman akan soal sebelum dilakukan menjawab soal.

B. Pembahasan

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat temuan bahwa terjadinya transformasi pola pikir (*mindset*) bahwa pelaksanaan TKA bukan hanya ditujukan untuk siswa SMA akan tetapi juga dibutuhkan oleh siswa SMK. Kemudian dalam pelaksanaan, siswa telah merubah pola pikir mereka bahwa ini bukan hanya dilakukan untuk masuk perguruan tinggi semata akan tetapi juga dilakukan untuk keperluan lain yang berkaitan dengan akademik. Sehingga siswa menyadari

dengan adanya strategi yang tepat dan keterbatasan waktu tidak memberikan hambatan dalam menyelesaikan soal yang tersedia.

Melihat antusiasme siswa SMK dalam menyelesaikan soal, ditemukan bahwa siswa SMK yang cenderung dalam instruksi praktis dan kurang terbiasa dengan soal cerita yang Panjang, maka kegiatan ditujukan pada bagaimana memahami soal yang tersedia dan menentukan kata kunci dalam soal yang ada.

Pelaksanaan simulasi Tes Kemampuan Akademik ini didapatkan setelah dilakukan simulasi membuat siswa lebih terarah dan memiliki Gambaran tentang apa yang akan mereka hadapi pada ujian TKA hal ini dirasakan oleh 90% setuju bahwa kegiatan simulasi membuat siswa lebih memahami jenis soal, sementara 10% diantaranya menyatakan tidak setuju. Dalam memberikan penjelasan tips dan trik yang disampaikan kepada siswa mendapatkan respon yang positif karena 100% siswa merasakan bahwa penjelasan yang diberikan sudah sangat jelas dan mudah dipahami. Dengan adanya kegiatan simulasi ini membuat siswa terasa lebih mampu untuk manajemen waktu dalam menyelesaikan soal TKA karena apa yang didapatkan diakui sebagai hal yang membuat mereka merasa lebih praktis karena mengetahui kata kunci yang akan dikerjakan dengan persentase 80% meskipun masih ada 20% diantaranya masih perlu belajar lebih baik lagi.

Siswa merasakan kesulitan yang paling banyak dirasakan adalah soal yang diberikan terlalu Panjang sehingga membuat mereka bosan membaca soal dengan persentase 40%, akan tetapi 30% diantaranya siswa merasakan bahwa berhitung menjadi kendala bagi mereka dengan persentase 30%, hal ini tentu butuh Latihan lebih untuk dapat menyelesaikan soal dalam ujian Tes Kemampuan akademik ini. Sementara itu, 20% diantara siswa merasakan kesulitan dalam membaca dan memahami soal dan 10% diantaranya siswa tidak mengalami kendala dan hambatan dalam menyelesaikan soal Tes Kemampuan Akademik.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan telah memberikan hasil yaitu meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi Tes Kemampuan akademik, dengan memahami kata kunci dan pertanyaan dari soal akan memberikan efektifitas dalam menjawab soal untuk meningkatkan skor evaluasi, dan diperlukan pendampingan berkelanjutan bagi siswa agar memberikan kepercayaan diri bagi siswa SMK dalam menyelesaikan soal dan tetap terjaga dalam mengikuti ujian masuk ke perguruan tinggi.

5. SARAN

Perlu dilakukan kegiatan pendampingan secara berkala melalui pelatihan dan simulasi lanjutan agar kemampuan siswa dalam menghadapi Tes Kemampuan Akademik semakin meningkat. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas dan program pembinaan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 3 Solok atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2024). *Panduan Pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbud. (2025). *Panduan Tes Kemampuan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Munthahana, J. (2026). Pelatihan Penguatan Kemampuan Akademik dan Berpikir Logis bagi Siswa SMK dalam Menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 7(2), 765–775.
- Rosyadi, A. A. P., Susanti, R. D., Dintarini, M., & Ummah, S. K. (2017). Pendampingan Penyelesaian Soal Berbasis Masalah pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang. *JISIP*, 1(2), 120–126.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E. P. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zora, F. (2024). Analisis peran evaluasi dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(3). <https://pdfs.semanticscholar.org/9ebf/e6ec2ff56254d5a06020286272a9634fb6df.pdf>
- Zukhrufurrohman, Z., & Putri, O. R. U. (2019). Pendampingan Penguatan Materi Matematika Menjelang UNBK SMK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 145–152. DOI: <http://dx.doi.org/10.30999/jpkm.v9i2.563>